

## **ABSTRAK**

Universitas Telkom menjadi salah satu perguruan tinggi swasta yang menempatkan entrepreneur sebagai bagian yang tak terpisahkan dari suatu proses pendidikan, selain itu untuk memenuhi Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Telkom yang merupakan Grand Strategy Telkom University di 25 tahun yang akan datang dengan visi di tahun 2038 yaitu “Menjadi Sebuah Universitas Entrepreneur Global (Global Entrepreneurial University). Dari ke 7 Fakultas yang ada, penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika (MBTI). Tujuan dari penelitian ini untuk melihat tingkat kesenjangan antara harapan mahasiswa dengan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kurikulum kewirausahaan yang berdampak pada pengukuran kompetensi wirausaha mahasiswa MBTI angkatan 2015 yang sudah menyelesaikan proses pembelajaran kewirausahaan. Hasil dari penelitian akan menjadi umpan balik untuk prodi MBTI.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap 231 mahasiswa/responden. Kuesioner yang digunakan memiliki beberapa pernyataan dengan skala likert 7 titik. Teknik pada penelitian ini adalah teknik non-probability dengan convenience sampling. Dalam menjelaskan hasil penelitian, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis gap.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan analisis deskriptif, kompetensi wirausaha mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran pendidikan kewirausahaan berada dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 78%, ini menunjukkan bahwa mahasiswa setuju memiliki kompetensi tersebut walaupun terjadi kesenjangan pada kurikulum pendidikan kewirausahaan yaitu sebesar -0,370. Setiap dimensi rencana pembelajaran mata kuliah memiliki gap yang negatif karena nilai harapan berada diatas nilai persepsi pelanggan. Melalui hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program studi MBTI harus membenahi kinerjanya agar meminimalisir kesenjangan antara harapan dan persepsi.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Pembelajaran Kewirausahaan, Kompetensi Kewirausahaan, Analisis kesenjangan